

**IMPLEMENTASI MEDIA BENDA KONKRET PADA MATERI
PENJUMLAHAN DALAM MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS 1 DI
MI WALISONGO KRANJI 02 PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

ANIEQ HAKIM
NIM. 2319028

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anieq Hakim

NIM : 2319028

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa dengan sesungguhnya, skripsi dengan judul **“IMPLEMENTASI MEDIA BENDA KONKRET PADA MATERI PENJUMLAHAN DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS 1 DI MI WALISONGO KRANJI 02 PEKALONGAN”** merupakan benar hasil karya penulis berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan. Semua sumber dan rujukan yang telah digunakan dalam penelitian ini telah tercantum dengan sesuai berdasarkan ketentuan yang berlaku di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 21 Agustus 2023

Yang Menyatakan,



METERAI
TEMPEL
10000
6AB11AOK570276288
Anieq Hakim

NIM. 2319028



Juwita Rini, M.Pd

Jl. Mandurejo Gg. Nakula No. 77 Desa

Kulu, Kecamatan Karanganyar

Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Anieq Hakim

Kepada

Yth. Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Program Studi PGMI

di **PEKALONGAN**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Anieq Hakim

NIM : 2319028

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : **Implementasi Media Benda Konkret pada Materi Penjumlahan dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 1 di MI Walisongo Kranji 02 Pekalongan**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 21 Agustus 2023

Pembimbing



Juwita Rini, M.Pd





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Rowoloka Kajen Pekalongan, Tlp. (0285) 412575, Fax. (0285) 421418
Website : fik.uinpondor.ac.id Email : fik.uinpondor.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : ANIEQ HAKIM
NIM : 2319028
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI MEDIA BENDA KONKRET
PADA MATERI PENJUMLAHAN DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS 1 DI MI WALISONGO KRANJI 02
PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Senin, tanggal 09 Oktober 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

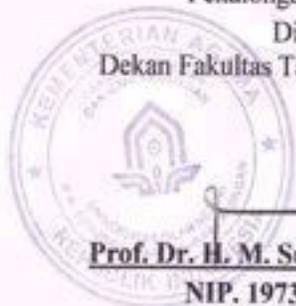
Penguji I Dewan Penguji Penguji II


Dr. Nanang Hasan Susanto, M.Pd.I.
NIP. 19800322 201503 1 002


Putri Rahadian Dyah Kusumawati, M.Pd.
NIP. 19890519 201903 2 010

Pekalongan, 09 Oktober 2023

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan

“Alhamdulillahirobbil’alamin”

Dan dengan penuh syukur yang mendalam, ku persembahkan karya ini kepada:

Allah SWT atas segala nikmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada Rasulullah SAW yang penulis nantikan syafaatnya di akhirat kelak.

Kedua orangtua saya, Bapak Solikhin dan Ibu Siti Safuro yang selalu memberikan doa, semangat, dukungan dimanapun kalian berada.

Kedua kakak saya, Dian Ika Latifah dan keluarganya serta Khafid Hudaya dan keluarganya yang selalu mendukung dan menyemangati meskipun jauh.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Terima kasih.

MOTTO

“Man Jadda Wajada”

-Barang siapa yang bersungguh-sungguh maka akan berhasil-



ABSTRAK

Hakim, Anieq. 2023. *Implementasi Media Benda Konkret pada Materi Penjumlahan dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 1 di MI Walisongo Kranji 02 Pekalongan*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Juwita Rini, M.Pd

Kata Kunci: Implementasi, Media Benda Konkret, Hasil Belajar Siswa.

Tinggi rendahnya nilai hasil belajar siswa tergantung pada proses belajar siswa. Terkait dengan hal tersebut khususnya pada materi penjumlahan, salah satu yang harus dikembangkan adalah guru dapat menggunakan media yang memanfaatkan benda di sekitar dalam kegiatan belajar. Selama ini metode pembelajaran yang guru gunakan sangat monoton dan membosankan sehingga berdampak pada hasil belajar siswa. Hal tersebut menjadikan guru menggunakan media benda konkret sehingga pada saat proses pembelajaran lebih menarik, mudah dipahami, pembelajaran lebih bermakna dan menjadi lebih konkret untuk siswa kelas 1. Dengan begitu dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana implementasi media benda konkret pada materi penjumlahan dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 di MI Walisongo Kranji 02 Pekalongan, dan (2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi media benda konkret pada materi penjumlahan dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 di MI Walisongo Kranji 02 Pekalongan. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Menjelaskan implementasi media benda konkret pada materi penjumlahan dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 di MI Walisongo Kranji 02 Pekalongan, dan (2) Menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi media benda konkret pada materi penjumlahan dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 di MI Walisongo Kranji 02 Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskripsi kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data berasal dari data primer, yaitu wali kelas 1, dan siswa. Serta data sekunder, yaitu kepala sekolah, guru mata pelajaran, dokumentasi, dan referensi yang relevan. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) pengimplementasian media benda konkret pada materi penjumlahan dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 di MI Walisongo Kranji 02 Pekalongan meliputi 3 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, dan 2) faktor pendukung dari implementasi media benda konkret pada materi penjumlahan dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 di MI Walisongo Kranji 02 Pekalongan yaitu tingginya motivasi anak terhadap pembelajaran, serta benda konkret yang mudah didapatkan. Adapun faktor penghambatnya, yaitu siswa yang tidak fokus pada pembelajaran, serta kemampuan kognitif siswa yang berbeda-beda.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya dihari akhir kelak.

Dengan adanya doa, bimbingan, bantuan dari semua pihak akhirnya skripsi yang berjudul “Implementasi Media Benda Konkret pada Materi Penjumlahan dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 1 di MI Walisongo Kranji 02 Pekalongan” dapat terselesaikan dengan baik guna melengkapi dan memenuhi syarat yang telah ditentukan untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Fakultas Tarbiyah Ilmu dan Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehudin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Ilmu dan Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, sekaligus dosen pembimbing skripsi yang selalu bersedia meluangkan waktu, pikiran, serta tenaga untuk memberikan arahan, solusi, dan saran kepada penulis.
4. Ibu Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd, selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

5. Bapak Akhmad Afroni, M.Pd, selaku dosen wali yang telah memberikan nasihat dan bimbingan.
6. Bapak dan Ibu Dosen UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan motivasi selama perkuliahan.
7. Segenap staff dan karyawan TU UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, khususnya staff jurusan PGMI yang telah memberikan kemudahan dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Drs. A. Sirdan, selaku kepala madrasah MI Walisongo Kranji 02 Pekalongan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
9. Ibu Roikhatul Jannah, S.Pd, selaku wali kelas 1 MI Walisongo Kranji 02 Pekalongan yang telah bersedia memberikan penjelasan dan data-data yang diperlukan kepada penulis.
10. Siswa kelas 1 dan seluruh keluarga besar MI Walisongo Kranji 02 Pekalongan yang telah bersedia memberikan data yang diperlukan.
11. Keluarga besar, kedua orangtua saya, Bapak Solikhin dan Ibu Siti Safuro yang selalu memberikan doa, semangat, dukungan dimanapun kalian berada. Kedua kakak saya, Dian Ika Latifah dan keluarganya serta Khafid Hudaya dan keluarganya yang selalu mendukung dan menyemangati meskipun jauh.
12. Respati Eko Nugroho yang telah menjadi bagian dari perjalanan saya sampai sekarang ini yang terhitung dari tahun 2017. Tetap kebersamai sampai sekarang dan terimakasih sudah menjadi rumah yang tidak berbentuk tanah dan bangunan, semoga tabah sampai akhir.

13. Semua teman-teman saya. Khususnya Ayu Sulastri, Rosa Amalia serta manusia-manusia yang ada pada grup ruang ketawa, dan ukhti sambat yang telah membantu menghilangkan beban sejenak dan menyemangati untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
14. Terakhir dan tidak kalah penting, untuk diri saya sendiri. Terimakasih sudah bekerja keras tanpa henti, dan terimakasih sudah bertahan sampai hari ini.
- Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapapun yang membacanya. Penulis meminta maaf apabila dalam penyusunan skripsi ini terdapat kekurangan.

Pekalongan, 21 Agustus 2023

Penulis,

Anieq Hakim

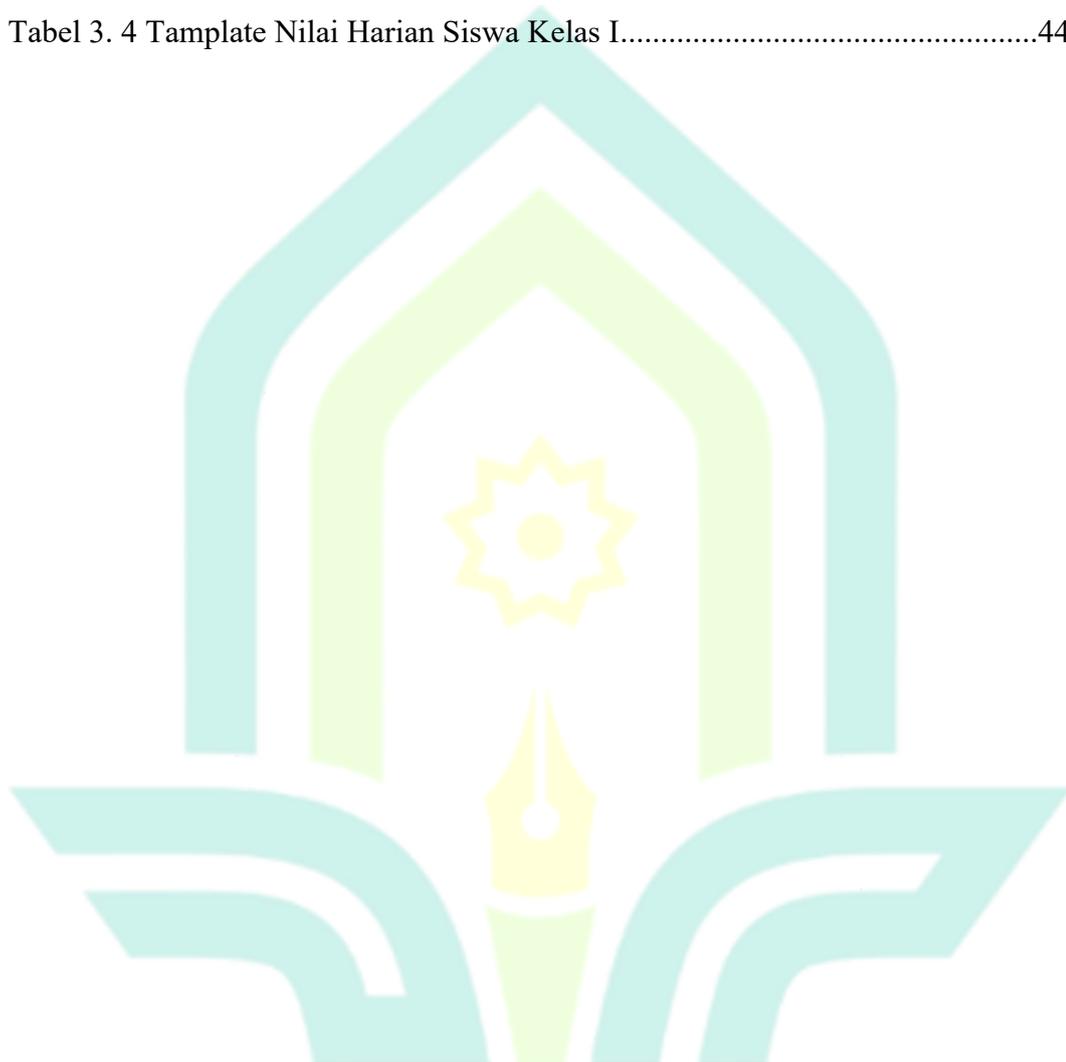
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Metode Penelitian	9
1. Jenis Penelitian.....	9
2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	10
3. Sumber Data.....	10
4. Teknik Pengumpulan Data.....	11
5. Teknik Analisis Data.....	12
F. Sistematika Penulisan Skripsi	13
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Deskripsi Teori.....	16
B. Penelitian yang Relevan	29
C. Kerangka Berfikir.....	33

BAB III HASIL PENELITIAN	35
A. Gambaran Umum MI Walisongo Kranji 02 Pekalongan.....	35
B. Implementasi Media Benda Konkret pada Materi Penjumlahan dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 1 di MI Walisongo Kranji 02 Pekalongan	39
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Media Benda Konkret pada Materi Penjumlahan dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 1 di MI Walisongo Kranji 02 Pekalongan.....	46
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	50
A. Analisis Kegiatan Implementasi Media Benda Konkret pada Materi Penjumlahan dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 1 di MI Walisongo Kranji 02 Pekalongan.....	50
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasian Media Benda Konkret pada Materi Penjumlahan dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 1 di MI Walisongo Kranji 02 Pekalongan.....	55
BAB V PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Daftar Keadaan Pendidik MI Walisongo Kranji 02 Pekalongan	38
Tabel 3. 2 Daftar Keadaan Siswa MI Walisongo Kranji 02 Pekalongan.....	38
Tabel 3. 3 Daftar Sarana dan Prasarana MI Walisongo Kranji 02 Pekalongan	38
Tabel 3. 4 Template Nilai Harian Siswa Kelas I.....	44



DAFTAR BAGAN

Bagan 1: Kerangka Berpikir Penelitian	34
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 : Surat Keterangan Melakukan Penelitian
- Lampiran 3 : Lembar Observasi
- Lampiran 4 : Instrumen Wawancara
- Lampiran 5 : Lembar Dokumentasi
- Lampiran 6 : Catatan Hasil Observasi
- Lampiran 7 : Transkrip Wawancara
- Lampiran 8 : Transkrip Dokumentasi
- Lampiran 9 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 10 : Daftar Nama Siswa Kelas 1B MI Walisongo Kranji 02
- Lampiran 11 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu siswa dan guru yang berperan sebagai fasilitator dalam menyampaikan pesan berupa pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotorik), dan juga sikap (afektif). Dalam penyampaian pesan diperlukan perantara agar pada saat *transfer of knowledge* dapat tepat sasaran dan tercapai. Media dan sumber belajar merupakan mediator yang sangat menunjang dan tentunya dapat mempengaruhi keberhasilan dalam proses belajar.¹

Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang penting disemua tingkat pendidikan. Menjadikan siswa mampu memahami setiap tahap dari pelajaran matematika yang ditempuh. Matematika merupakan pembelajaran yang dipelajari bukan dengan cara mendengar atau menghafal melainkan dengan membangun strategi atau pendekatan untuk memecahkan suatu masalah. Ingat bahwa matematika memiliki objek kajian yang abstrak sehingga membutuhkan strategi tertentu untuk dapat memahaminya. Piaget menyatakan bahwa tidak semua siswa berada pada tahap perkembangan intelektual formal.² Artinya pembelajaran matematika harus dilakukan sekonkret mungkin di kelas

¹ Mustofa Abi Hamid, dkk, *Media Pembelajaran*, (Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm 1

² William Crain, *Teori Perkembangan: Konsep dan Aplikasi*, Terj. Yudi Santoso (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm 171

bawah, kemudian secara bertahap memperluas keabstrakannya sesuai dengan perkembangan intelektual siswa yang semakin meningkat.³

Meskipun materi paling dasar dalam matematika salah satunya adalah operasi hitung bilangan, tetap dibutuhkan akurasi dan presisi untuk memperoleh hasil yang tepat. Oleh karena itu guru harus membuat siswa tertarik untuk belajar dan memudahkan siswa memahami pembelajaran dengan menggunakan bantuan media pembelajaran.

Media itu sendiri berasal dari kata latin modern membrana yang artinya cangkang tengah atau lapisan tengah. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), media adalah alat komunikasi untuk menyampaikan informasi.⁴ Media secara sederhana juga dapat dipahami sebagai bahan apapun yang digunakan untuk mengirimkan sesuatu.⁵

Jadi, dapat disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan melalui berbagai saluran yang berbeda dan mempunyai pengaruh yang merangsang pikiran, perasaan dan kehendak siswa untuk membentuk proses pembelajaran guna menambah informasi baru bagi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran⁶. Penggunaan media memegang peranan penting dalam proses pembelajaran seperti membantu pendidik dalam menanamkan pengetahuan, meningkatkan minat dan motivasi siswa, serta membantu menyediakan sumber daya pendidikan, ruang, energi dan waktu.

³ I Made Ardana, dkk, *Budaya Dalam Pembelajaran Matematika*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018), hlm 3-6

⁴ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *KBBI*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1993)

⁵ Andrew Fernando Pakpahan, dkk, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm 2

⁶ Mustofa Abi Hamid, dkk, *Media Pembelajaran*, (Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm 4

Oleh sebab itu, media pembelajaran dibuat secara khusus dengan menyesuaikan cara belajar siswa baik secara visual, auditori, maupun kinestetik.⁷

Penggunaan media pembelajaran juga memungkinkan siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar seperti observasi, demonstrasi, pameran dan sebagainya agar siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru saja. Materi pembelajaran juga akan lebih jelas untuk lebih dipahami dan dikuasai oleh siswa.⁸ Untuk itu perlu digunakan bahan ajar yang menggunakan objek tertentu agar siswa dapat dengan mudah memahami materi yang disajikan.

Media konkret merupakan alat yang paling mudah digunakan karena kita tidak perlu menyiapkan apa-apa selain langsung menggunakannya. Sebagai benda nyata, media benda konkret merupakan alat yang dapat memberikan pengalaman secara langsung. Oleh karena itu, lingkungan tertentu sering digunakan dalam pembelajaran sebagai cara untuk memperkenalkan topik baru. Dengan demikian, benda konkret ini merupakan benda nyata dan dapat membantu pengalaman siswa di dunia nyata.

Kita bisa mendapatkan benda-benda konkret di sekitar kita, misalnya batu, kelereng, daun kering, pensil, buku, meja, sepatu, sapu tangan, kaos kaki, sendok, piring dan masih banyak lagi. Anak-anak khususnya siswa kelas bawah akan memperoleh informasi dengan cara berinteraksi dengan benda-benda yang nyata, menarik, sehingga pemahamannya akan lebih mudah terbentuk dan

⁷ Mustofa Abi Hamid, dkk, *Media Pembelajaran, ...*, hlm 7-8

⁸ Abdul Wahab, dkk, *Media Pembelajaran Matematika*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), hlm 5

diharapkan dapat memberikan solusi bagi siswa yang kurang memahami matematika dan pastinya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.⁹

Hasil belajar merupakan kemampuan yang ingin dicapai dan perubahan perilaku yang dapat dinilai sebagai bentuk kinerja. Perubahan yang terjadi tidak dinilai dari satu aspek saja melainkan aspek lain yang saling terkait.¹⁰ Setidaknya ada empat kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengukur keefektifan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran dan mengetahui hasil belajar siswa. Kegiatan ini meliputi pengujian (menanyakan dan menjawab siswa), pengukuran (menentukan jumlah angka yang mewakili seberapa baik siswa menjawab pertanyaan yang disajikan), penilaian (menafsirkan hasil pengukuran), dan evaluasi (menentukan prestasi belajar siswa dan keberhasilan proses pembelajaran yang telah berlangsung).¹¹

Berdasarkan jurnal penelitian terdahulu yang ditulis oleh Maisyarah, Makrina Tindangen, dan Mutmaiayah dengan judul “Penerapan Alat Peraga Konkret Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Penjumlahan dan Pengurangan Matematika Pada Siswa Kelas III” menyatakan bahwa penggunaan media konkret sangat membantu dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Padahal pada kondisi awal siswa terlihat kurang bersemangat dalam belajar, siswa lebih memilih mengobrol dengan siswa lainnya daripada memperhatikan guru

⁹ Septi Riyana, dkk, *Penggunaan Benda Konkret Sebagai Media Untuk Meningkatkan Keterampilan Menghitung Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar*, Prosiding Pendidikan Profesi Guru Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas (2020), hlm 1625

¹⁰ Ni Kadek Suartini, “Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan Benda Konkret Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV”, (*Jurnal Pendidikan Dasar*, No. 1, April, V, 2020), hlm 57

¹¹ Sumardi, *Teknik Pengukuran dan Penilaian Hasil Belajar*, (Sleman: CV Budi Utama, 2020), hlm 1

yang sedang menerangkan di depan kelas. Oleh karena itu, penggunaan media konkret pembelajaran sangat membantu dalam hal meningkatkan hasil belajar siswa.¹²

Kasus seperti ini juga terjadi pada siswa kelas IV MI Muhammadiyah Selo Kokap Kulon Progo yang kurang fokus dalam pembelajaran matematika khususnya dalam materi sifat-sifat bangun ruang sederhana. Banyak nilai siswa yang kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Melalui penggunaan media benda konkret dapat meningkatkan hasil belajar yang dilihat dari presentase ketuntasan hasil belajar yang meningkat dari 36% kemudian meningkat menjadi 64% pada siklus I dan 100% pada siklus II. Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa benda konkret memiliki pengaruh besar dalam pembelajaran matematika bangun ruang sehingga hasil belajar dapat meningkat.¹³

Hal serupa juga terjadi pada MI Walisongo Kranji 02 Pekalongan yang menjadikan saya mengambil objek pada siswa kelas 1 MI Walisongo Kranji 02 Pekalongan. MI Walisongo Kranji 02 Pekalongan merupakan pendidikan formal yang terletak di Jl. Raya Kranji 7 Prawasan Timur, Kedungwuni, Pekalongan. Dari hasil observasi awal pada tanggal 24 Mei 2022 hasilnya ditemukan bahwa kondisi awal siswa kelas 1 sulit memahami materi penjumlahan matematika yang dijelaskan oleh guru karena guru hanya

¹² Maisyarah, dkk, "Penerapan Alat Peraga Konkret dalam Meningkatkan Hasil Belajar Penjumlahan dan Pengukuran Matematika pada Siswa Kelas II", *Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru*, 2021, hlm 1

¹³ Puji Astuti, Skripsi, "Penggunaan Media Benda Konkret untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Bangun Ruang pada Siswa Kela IV MI Muhammadiyah Selo Kokap Kulon Progo Tahun Pelajaran 2013/2014, 2014, hlm 1

menjelaskan saja tanpa adanya bantuan media pembelajaran sehingga hasil belajar siswa belum maksimal. Dikemudian hari, pada saat pembelajaran materi operasi penjumlahan guru menggunakan bantuan media pembelajaran yang mendukung. Guru menggunakan media benda konkret seperti sedotan, lidi, kancing supaya siswa dapat lebih paham tentang materi penjumlahan sehingga siswa tidak merasa bingung dan menciptakan suasana pembelajaran yang lebih efektif dan tidak monoton. Penggunaan media ini dapat menarik perhatian siswa dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Kreatifitas guru dalam melibatkan penggunaan media pembelajaran merupakan solusi terbaik untuk siswa sehingga merasa tertarik mengikuti proses pembelajaran matematika dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.¹⁴

Adanya latar belakang tersebut, menarik penulis untuk meneliti dengan judul “Implementasi Media Benda Konkret Pada Materi Penjumlahan Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 1 Di MI Walisongo Kranji 02 Pekalongan”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi media benda konkret pada materi penjumlahan dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 di MI Walisongo Kranji 02 Pekalongan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi media benda konkret pada materi penjumlahan dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 di MI Walisongo Kranji 02 Pekalongan?

¹⁴ Ikha, Guru kelas 1, Wawancara pribadi, Kranji Pekalongan, 24 Mei 2022

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan implementasi media benda konkret pada materi penjumlahan dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 di MI Walisongo Kranji 02 Pekalongan.
2. Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi media benda konkret pada materi penjumlahan dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 di MI Walisongo Kranji 02 Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Manfaat teoritis dan praktis yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada civitas Akademika UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan tentang implementasi media benda konkret pada materi penjumlahan dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 di MI Walisongo Kranji 02 Pekaongan.

2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait dengan implementasi media benda konkret pada materi penjumlahan dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1.

a. Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara ilmiah dan kognitif kepada siswa untuk meningkatkan pemahaman secara asimilasi materi yang dipelajari melalui media, sehingga proses dan hasil belajar juga akan meningkat.

b. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmu dan pengetahuan guru sebagai bahan informasi serta dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan rasa percaya diri sehingga termotivasi untuk terus meningkatkan pelajaran di MI Walisongo Kranji 02 Pekalongan pada pengembangan media untuk siswa.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan peneliti tentang implementasi media nyata dalam pembelajaran matematika, materi pelengkap untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 di MI Walisongo Kranji 02 Pekalongan.

d. Bagi Madrasah

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih ilmu dan pengetahuan kepada madrasah untuk membantu sekolah mengembangkan dan menciptakan lembaga pendidikan yang berkualitas yang akan menjadi contoh atau model bagi sekolah lain.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini, peneliti menggunakan deskripsi kualitatif dengan metode studi kasus. Studi kasus ini merupakan studi dimana peneliti mengeksplorasi suatu fenomena secara mendalam dan terperinci dengan menggunakan prosedur pengumpulan data.¹⁵ Metode penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan untuk menjelaskan serta mendeskripsikan secara faktual, sistematis dan akurat berdasarkan ciri-ciri serta peristiwa populasi tertentu.¹⁶

Pendekatan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu penelitian dan pemahaman berbasis metodologi dan proses inkuiri yang mempelajari fenomena sosial dan permasalahan manusia. Pada pendekatan ini, peneliti merupakan instrumen utama yang dapat menggali informasi yang ada dalam penelitian. Peneliti membuat gambaran yang kompleks, laporan secara detail dan melakukan studi terhadap situasi yang dialami. Tujuan utama dari pendekatan ini adalah untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan memfokuskan pada gambaran yang utuh dari fenomena yang diteliti.¹⁷

¹⁵ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)*, (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran", Edisi I, 2020), hlm. 32

¹⁶ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana Prenada, 2013), hlm. 59

¹⁷ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm 6

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi media benda konkret pada materi penjumlahan dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 di MI Walisongo Kranji 02 Pekalongan. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor pendukung dan penghambat yang terdapat pada implementasi media benda konkret pada materi penjumlahan dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 di MI Walisongo Kranji 02 Pekalongan.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian : MI Walisongo Kranji 02

Waktu Penelitian : 8 Maret – 20 Juni 2023

3. Sumber Data

Dalam penelitian ini ada 2 sumber data yang diinginkan, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data penelitian asli diambil langsung dari sumber aslinya atau tanpa perantara sebagai sumber data primer. Sumber data primer diperoleh dari wali kelas 1 dan siswa kelas 1 MI Walisongo Kranji 02 Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara atau diperoleh dari pihak lain. Sumber data sekunder dikumpulkan dari kepala sekolah, guru mata pelajaran, dokumentasi, dan referensi yang relevan.¹⁸

¹⁸ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm 53

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian kualitatif tentang “Implementasi Media Benda Konkret pada Materi Penjumlahan dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 1 di MI Walisongo Kranji 02 Pekalongan” dilakukan dengan beberapa metode, yaitu:

a. Observasi

Observasi adalah suatu proses mencermati objek penelitian dan merekam semua situasi dan perilaku yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Observasi dalam penelitian ini bermaksud untuk mengamati bagaimana implementasi media benda konkret pada materi penjumlahan dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 di MI Walisongo Kranji 02 Pekalongan.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data melalui proses komunikasi yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu peneliti dan informan atau subjek penelitian. Wawancara dalam penelitian ini dibantu oleh guru dan siswa kelas 1 pengumpulan data tentang implementasi media benda konkret pada materi penjumlahan dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 di MI Walisongo Kranji 02 Pekalongan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan berbagai sumber peristiwa yang disimpan sebagai gambaran berbagai

informasi di masa lalu (tercatat atau terekam). Informasi yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari sumber tertulis dari pihak sekolah, guru, siswa, serta profil sekolah, data siswa dan gambar pada saat proses kegiatan pembelajaran.¹⁹

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi yang dikumpulkan kemudian menyaring data penting, menyusun dan menarik kesimpulan. Berikut beberapa langkah yang harus dilakukan dalam menganalisis data menurut teori Miles dan Huberman:²⁰

a. Reduksi Data

Reduksi data berarti meringkas, memusatkan perhatian pada hal penting, memilih titik fokus, dan mencari pola dan tema. Data yang diringkas atau direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan dapat ditarik sebuah kesimpulan. Setelah melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi maka peneliti sudah mendapatkan data awal penelitian. Selanjutnya, fokus pada implementasi media benda konkret pada materi penjumlahan dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 di MI Walisongo Kranji 02 Pekalongan.

b. Penyajian Data

Setelah reduksi data berhasil, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dimana penyajian data ini disajikan dalam bentuk

¹⁹ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 87-91

²⁰ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 48-50

bagan, deskripsi singkat, hubungan antar kategori, naratif, dan sebagainya. Pada tahap penyajian data ini peneliti mendeskripsikan bagaimana implementasi media benda konkret pada materi penjumlahan dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 di MI Walisongo Kranji 02 Pekalongan.

c. Penarikan Kesimpulan

Menurut Miles dan Huberman, langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan. Pada langkah ini peneliti sudah mulai memutuskan “makna” suatu data-data penting peneliti yang kemudian disajikan dalam teks atau narasi yang dideskripsikan oleh peneliti dengan bahasa sendiri. Pada tahap terakhir ini, peneliti menarik kesimpulan mengenai implementasi media benda konkret pada materi penjumlahan dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 di MI Walisongo Kranji 02 Pekalongan

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memberikan gambaran tentang skripsi ini, serta mempermudah bagi pembaca dalam memahami skripsi ini, maka penulis menyusun skripsi secara sistematis dengan penjelasan sebagai berikut:

Bagian awal, meliputi sampul judul, surat pernyataan skripsi, nota pembimbing, pengesahan, persembahan, motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar bagan, dan daftar lampiran.

Bagian inti, meliputi:

Bab I Pendahuluan, meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, meliputi deskripsi teori, sub bab 1) Hasil Belajar Matematika yang terdiri dari pengertian hasil belajar matematika, indicator dan tingkat keberhasilan hasil belajar, serta faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar. 2) Media Pembelajaran yang terdiri dari pengertian media pembelajaran, jenis-jenis media pembelajaran dan manfaat media pembelajaran. 3) Media Benda Konkret yang terdiri dari pengertian media benda konkret, fungsi media benda konkret, dan manfaat media benda konkret. 4) Materi Penjumlahan. Penelitian yang Relevan dan Kerangka Berpikir.

Bab III Hasil Data Penelitian, meliputi 1) Gambaran Umum MI Walisongo Kranji 02 Pekalongan. 2) Implementasi media benda konkret pada materi penjumlahan dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 di MI Walisongo Kranji 02 Pekalongan. 3) Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi media benda konkret pada materi penjumlahan dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 di MI Walisongo Kranji 02 Pekalongan.

Bab IV berisi tentang Analisis Hasil Data Penelitian, meliputi 1) Analisis implementasi media benda konkret pada materi penjumlahan dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 di MI Walisongo Kranji 02 Pekalongan. 2) Analisis faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi media benda konkret pada materi penjumlahan dalam

meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 di MI Walisongo Kranji 02
Pekalongan

Bab V Penutup, meliputi tentang kesimpulan dan saran.

Bagian akhir, meliputi daftar pustaka, dan lampiran yang diperlukan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya terhadap permasalahan dari judul “Implementasi Media Benda Konkret pada Materi Penjumlahan dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 1 di MI Walisongo Kranji 02 Pekalongan”, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengimplementasian media benda konkret pada materi penjumlahan dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 di MI Walisongo Kranji 02 Pekalongan meliputi 3 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Tahapan perencanaan merupakan proses penyusunan hal-hal yang berhubungan dengan pembelajaran. Selanjutnya, tahapan pelaksanaan terdiri dari tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Terakhir, tahapan evaluasi yang berupa penilaian yang dilakukan oleh guru.
2. Dalam pengimplementasian media benda konkret pada materi penjumlahan dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 di MI Walisongo Kranji 02 Pekalongan terdapat beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat sebagai berikut:
 - a. Faktor pendukung dari implementasi media benda konkret pada materi penjumlahan dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 di MI Walisongo Kranji 02 Pekalongan diantaranya adalah: a)

- tingginya motivasi anak terhadap pembelajaran, b) benda konkret yang mudah didapatkan.
- b. Faktor penghambat dari implementasi media benda konkret pada materi penjumlahan dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 di MI Walisongo Kranji 02 Pekalongan diantaranya adalah: a) siswa yang tidak fokus pada pembelajaran, b) kemampuan kognitif siswa yang berbeda-beda.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dicapai, maka peneliti memberikan saran yang ditujukan kepada beberapa pihak terkait, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Dalam proses pembelajaran, siswa diharapkan lebih fokus, kondusif, antusias dan percaya diri dalam belajar untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik.

2. Bagi guru

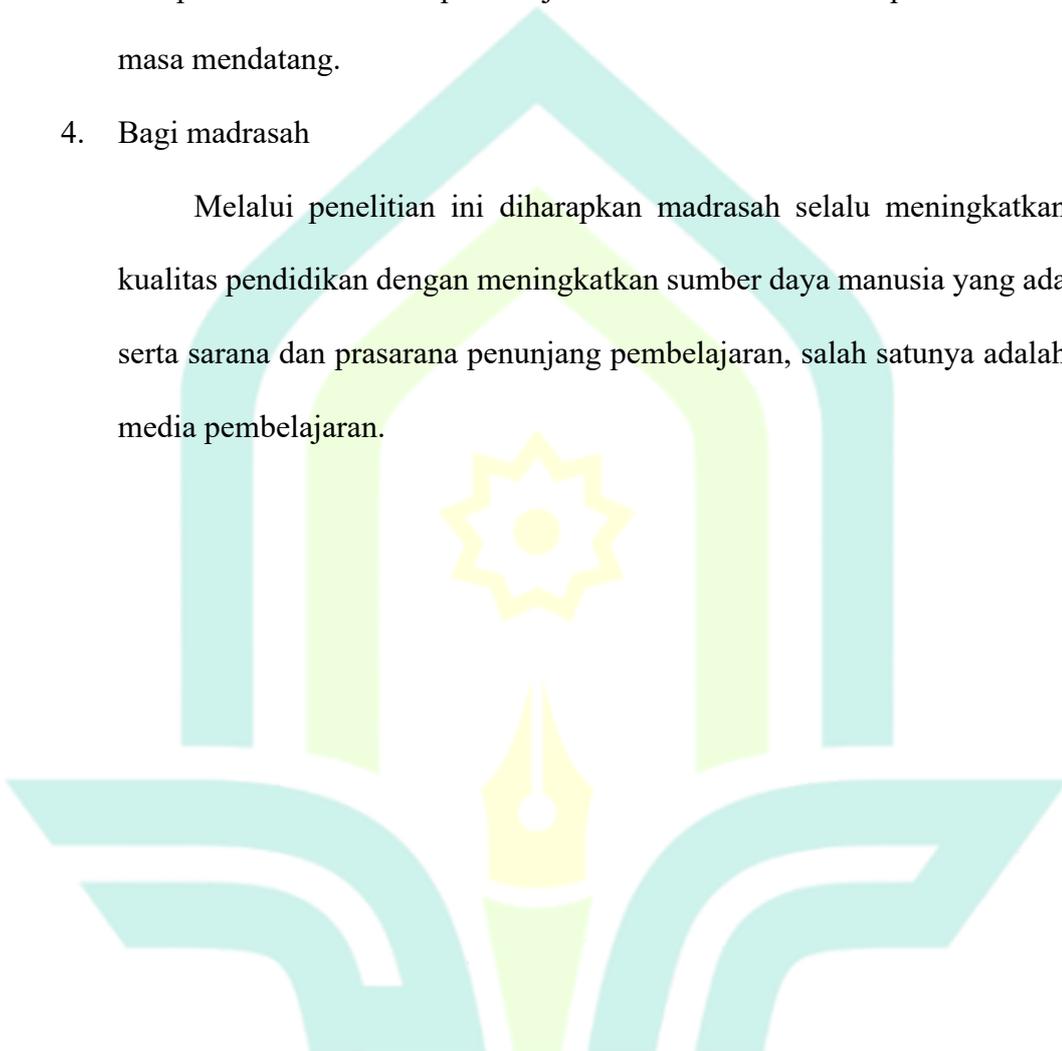
Guru diharapkan lebih inovatif dan kreatif dalam menciptakan, mengubah serta memodifikasi media pembelajaran agar sesuai dengan materi dan menggunakan media yang tepat dapat mengurangi hal-hal yang bersifat abstrak bagi siswa.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti berharap penelitian ini digunakan sebagai tinjauan ilmiah dan dapat dipelajari dengan berbagai materi penelitian yang lebih luas. Tujuannya agar semakin banyak siswa yang merasakan dampak positif dari penelitian ini dan dapat menjadi referensi dalam dunia pendidikan di masa mendatang.

4. Bagi madrasah

Melalui penelitian ini diharapkan madrasah selalu meningkatkan kualitas pendidikan dengan meningkatkan sumber daya manusia yang ada serta sarana dan prasarana penunjang pembelajaran, salah satunya adalah media pembelajaran.



DAFTAR PUSTAKA

- Ardana, I Made. Dkk. 2018. *Budaya Dalam Pembelajaran Matematika*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Astuti, Puji. Skripsi. 2014. “Penggunaan Media Benda Konkret untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Bangun Ruang pada Siswa Kela IV MI Muhammadiyah Selo Kokap Kulon Progo Tahun Pelajaran 2013/2014. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Azhar, Arsyad. 2013. *Media Pembelajaran*. PT. Raja Grafindo.
- Azizah, Aftiani Nur. 2018. Skripsi. “Penggunaan Media Benda Konkret Dalam Pembelajaran IPS Kelas V MI Muhammadiyah Karanglo Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas”. Purwokerto : IAIN Purwokerto.
- Crain, William. 2007. *Teori Perkembangan: Konsep dan Aplikasi*. Terj. Yudi Santoso. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. 1993. *KBBI*. Jakarta: BALAI PUSTAKA.
- Data Dokumentasi MI Walisongo Kranji 02 Pekalongan tahun 2021/2022.
- Data Dokumentasi Nilai Harian Siswa Kelas I MI Walisongo Kranji 02 Pekalongan tahun 2023.
- Data Dokumentasi RPP Kelas 1 MI Walisongo Kranji 02 Pekalongan tahun 2023.
- Efendi, Arieska. Dkk. 2021. “Pemahaman Gen Z Terhadap Sejarah Matematika”. *Jurnal Pendidikan Matematika*, No. 2, Juni, IX.
- Firmansyah, Dani. 2015. “Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika”. *Jurnal Pendidikan Uniska*, No. 1, Maret, III.
- Hamid, Mustofa Abi. Dkk. 2020. *Media Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Hasan, Muhammad. Dkk. 2021. *Media Pembelajaran*. Klaten: Tahta Media Group.
- Hasil Observasi, Proses Pengimplementasian Media Benda Konkret Pada Materi Penjumlahan Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 1 di MI Walisongo Kranji 02 Pekalongan, pada 12 April 2023.

- Jannah, Roikhatul. Wali Kelas 1 MI Walisongo Kranji 02 Pekalongan, Wawancara pribadi, Kranji Pekalongan, 10 April 2023
- Maisyarah. Dkk. 2021. "Penerapan Alat Peraga Konkret dalam Meningkatkan Hasil Belajar Penjumlahan dan Pengukuran Matematika pada Siswa Kelas II". *Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru*.
- Mirdanda, Arsyi. 2018. *Motivasi Berprestasi dan Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya Dengan Hasil Belajar*. Yudha English Gallery.
- Murdiyanto, Eko. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran", Edisi I.
- Nurfadhillah, Septi, dan 4A Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Tangerang Tahun 2021. 2021. *Media Pembelajaran*. Sukabumi : CV Jejak, anggota IKAPI.
- Pakpahan, Andrew Fernando. Dkk. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Poerwardaminta W.J.S. 2006. *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi ke Tiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Rahayu, Yayuk Setya. 2022. "Penggunaan Media Benda Konkret Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 1 Di SDN Balongsari 1/500 Surabaya". *Jurnal Pendidikan Tambusai*, No. 1, VI.
- Rayid, Irsyan, K.S dan Rohani. 2018, Manfaat Media Pembelajaran. AXIOM : *Jurnal Pendidikan dan Matematika*, No. 1, VII.
- Riyana, Septi. Dkk. 2020. *Penggunaan Benda Konkret Sebagai Media Untuk Meningkatkan Keterampilan Menghitung Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar*. Prosiding Pendidikan Profesi Guru Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada.
- Saputro, Kuncoro Adi. Dkk. 2021. Pemanfaatan Alat Peraga Benda Konkret Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basiced*, No. 4, V.

- Suartini, Ni Kadek. 2020. "Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan Benda Konkret Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV". *Jurnal Pendidikan Dasar*, No. 1, April, V.
- Sumardi. 2020. *Teknik Pengukuran dan Penilaian Hasil Belajar*. Sleman: CV Budi Utama.
- Suryadi, Rudi Ahmad. Mushlih, Aguslani. 2019. *Desain Perencanaan dan Pembelajaran*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Turrohmah, Maidah. Tesis. 2017. "Hubungan Kompetensi Profesional Guru Qur'an Hadits dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di MA Nurul Ulum Tulungagung Kec. Gading Rejo Kab. Pringsewu". Lampung: IAIN Raden Intan Lampung.
- Tunggal, Anto. "Konsep Penjumlahan dan Pengurangan Kelas 1 SD", 2022, <http://www.antotunggal.com/2022/05/konsep-penjumlahan-pengurangan-kelas-1-sd.html> (Diakses tanggal 1 September 2022, Pukul 22.56)
- Wahab, Abdul. Dkk. 2021. *Media Pembelajaran Matematika*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Wahono, dkk. 2022. *Perkembangan Anak*. Sumatera Barat: Yayasan Pendidikan Cendekia Muslim.
- Winarbin, Giyarti. 2020. "Penggunaan Media Benda Konkret Guna Meningkatkan Kemampuan Hitung Bangun Datar Dan Ruang". *Jurnal Inovasi Pembelajaran Karakter*, No. 3, September, V.
- Yulianti, Tri, Lia. Skripsi. 2019. "Penggunaan Media Benda Konkret Dalam Pembelajaran IPA Kelas III A di Mi Ma'arif NU Kalisalak Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas". Purwokerto: IAIN Purwokerto.

Lampiran 11

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan di bawah ini:

A. Identitas Diri

Nama : Anieq Hakim
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 02 Desember 2000
Alamat : Capgawen Selatan, Rt.02 Rw.06 No.69
Kedungwuni Timur, Pekalongan, Jawa Tengah

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Solikhin
Nama Ibu : Siti Safuro
Alamat : Capgawen Selatan, Rt.02 Rw.06 No.69
Kedungwuni Timur, Pekalongan, Jawa Tengah

C. Riwayat Pendidikan

TK Muslimat NU Kedungwuni (Lulus Tahun 2007)
SD N Sidamukti 02 (Lulus Tahun 2013)
MTs Ribatul Muta'allimin Pekalongan (Lulus Tahun 2016)
SMK N 1 Kedungwuni (Lulus Tahun 2019)

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebesar-besarnya untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, 21 Agustus 2023

Yang menyatakan,



Anieq Hakim